

Pengenalan Protokol Kesehatan COVID-19 kepada Anak-Anak selama Masa Pandemi COVID-19 di Panti Yatim Mizan Amanah Bintaro

Didit Sulisty¹, Aprian Alamsyah², Abdul Azis, Safitri Almaidah⁴, Jihan Ayu Maghfiroh⁵

Universitas Pamulang
diditstyo@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anggota Yayasan Panti Mizan Amanah Bintaro yang beralamat di Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro, Kecamatan. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi yayasan tersebut dan memberikan edukasi pada masa pandemi Covid-19 ini Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti tentang apakah itu Covid-19, serta cara mencegah dan terhindar dari Covid-19, sehingga ke depan Panti Mizan Amanah Bintaro, bisa tetap kreatif dan ceria walau dalam masa pandemi dengan cara menaati protokol covid-19.

Kata kunci: Protokol Kesehatan; Covid-19; Kesehatan Anak – anak.

ABSTRACT

The purpose (PKM) of this student is to provide knowledge and understanding to members of the Panti Mizan Amanah Bintaro Foundation which is location at Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No. 50A, Bintaro, Kecamatan Pd. Aren, South Tangerang, Banten. The method of this activity is to visit the foundation and provide education during the Covid-19 pandemic. The result of this activity is that the participants understand more about what Covid-19 is, and how to prevent and avoid Covid-19, so that in the future the Panti Mizan Amanah Bintaro, can stay creative and cheerful even during a pandemic by complying with the covid-19 protocol.

Keywords: Health Protocol; Covid-19; Childern Helath.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pada masa dewasa ini dimana pandemi Covid-19 telah mewabah di seluruh dunia termasuk di Tangerang Selatan ini, maka banyak himbauan untuk masyarakat untuk tetap dirumah saja/Social Distancing. Guna mencegah menyebarnya Covid-19, Pemerintah pusat maupun daerah menekankan pada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan seperti 3M (Mencuci tangan, Menggunakan Masker, serta Menjaga jarak) baik saat beraktifitas didalam maupun diluar ruangan.

Dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19, haruslah masyarakat mematuhi, dikarenakan bukan hanya menguntungkan bagi diri mereka sendiri, tapi juga bagi keluarga, serta orang disekitar

mereka agar tidak tertular Covid-19. Panti Mizan Amanah Bintaro adalah Yayasan yang tidak hanya berupa Panti Asuhan, tapi juga berupa Madrasah Aliyah juga yang berfungsi sebagai pendidikan bagi anak yatim disana. Serta salah satu Panti yang sudah mengaplikasikan Pondok pesantren tatap muka di wilayah Tangerang Selatan dan DKI Jakarta. Oleh karena itu kami jadikan sebagai tempat mengedukasi para anak panti disana untuk selalu mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Dan harapan kami kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama anak panti serta merupakan peran nyata kehadiran mahasiswa di masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang memperbolehkan masyarakat usia di bawah 45 tahun untuk kembali menjalankan aktivitasnya. Hal itu salah satunya untuk menjalankan tatap muka bagi Sekolah/Madrasah serta Pondok Pesantren. Sebelumnya, semua orang tanpa memandang kelas usia, diminta untuk tetap tinggal di rumah demi memotong rantai persebaran virus corona penyebab Covid19. Untuk itu, kini sebagian masyarakat yang dipandang lebih aman terhadap risiko infeksi virus ini, diperkenankan untuk kembali belajar dan melakukan aktivitasnya sekaligus dalam rangka menyambut new normal.

Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmita, new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Virus Corona ini adalah bagian besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan. Jika pada manusia menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu biasa hingga menyebabkan penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru ini ditemukan pada manusia sejak terjadinya wabah di Wuhan China, sejak Desember 2019, yang kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), serta dapat menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Manusia yang terinfeksi virus covid- 19 akan mengalami gejala awal menyerupai gejala flu, demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Kemudian, manusia yang mengalami gejala tersebut memiliki dua kemungkinan yaitu sembuh atau makin memberat. Manusia yang memiliki gejala makin memberat ditandai dengan demam tinggi, dan batuk berdarah hingga mengeluarkan darah ketika batuk, nyeri dada, dan sesak nafas. Ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona gejala-gejala tersebut akan muncul.

Terdapat 3 gejala secara umum yang menandakan bahwa seseorang terinfeksi virus Corona, antara lain: Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius), Batuk kering, Sesak nafas Gejala yang lain dapat muncul ketika seseorang sesak nafas akibat terkena virus Corona, walaupun lebih jarang, sebagai berikut: Sakit kepala, Konjungtivitis, Diare, Ruam di kulit, dan Hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau. Seseorang yang terinfeksi virus Corona akan mengalami gejala-gejala tersebut muncul ketika dalam waktu 2 hari hingga 2 minggu setelah seorang penderita terinfeksi virus Corona.

Berdasarkan bukti-bukti dari kasus yang ada, anak-anak tampaknya tidak memiliki risiko tinggi terhadap Covid-19 jika dibandingkan dengan orang dewasa. Meski demikian, bukan berarti anak-anak tak bisa terinfeksi virus corona. Pada dasarnya gejala Covid-19 pada anak-anak serupa dengan orang dewasa. Namun, umumnya anak-anak dengan Covid-19 menunjukkan gejala yang lebih ringan. Gejala yang dilaporkan pada anak-anak termasuk gejala seperti demam, pilek, dan batuk. Beberapa anak juga mengalami muntah dan diare. Belum diketahui apakah sebagian anak mungkin berisiko lebih tinggi untuk mengalami kondisi yang parah, misalnya, anak-anak dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya. Untuk mencegah penyebaran virus corona, ajarkan anak-anak untuk melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan orang dewasa. Berikut tujuh cara yang bisa dilakukan orangtua untuk menjaga anak-anak tetap sehat:

1. Mencuci tangan

Membersihkan tangan sesering mungkin menggunakan sabun dan air sedikitnya selama 20 detik atau pembersih tangan berbahan dasar alkohol.

2. Hindari orang yang sakit (batuk dan bersin)

Jelaskan pada anak untuk menghindari semua orang yang sakit, meski itu hanya terlihat seperti sakit ringan. Selain itu, ajarkan anak etika batuk dan bersin yang benar dengan menutup mulut menggunakan bagian dalam lipatan siku.

3. Bersihkan setiap permukaan di rumah

Bersihkan dan disinfeksi setiap permukaan yang sering disentuh setiap hari di area rumah (seperti meja, kursi bersandaran keras, gagang pintu, sakelar lampu, remote, meja, toilet, dan bak cuci).

4. Mencuci barang-barang anak

Cucilah barang-barang anak termasuk mainan anak, sesuai dengan instruksi dari pabriknya. Jika memungkinkan, cucilah barang-barang dengan menggunakan pengaturan air yang paling hangat dan keringkan sepenuhnya. Untuk saat ini ada baiknya menghindari mencuci barang di laundry, karena kemungkinan barang kita akan dicuci bersama dengan barang orang lain.

5. Praktikkan jarak sosial

Kunci untuk memperlambat penyebaran virus corona adalah membatasi kontak sebanyak mungkin. Saat sekolah tidak ada, anak-anak tidak boleh bermain sendiri dengan anak-anak dari rumah tetangga. Jika anak-anak bermain di luar rumah, penting bagi mereka untuk tetap berjarak 1.8 meter dari siapa pun yang tidak sengaja mereka temui. Untuk membantu anak-anak menjaga koneksi sosial saat masa isolasi, bantu anak-anak melakukan panggilan telepon atau obrolan video dengan teman-teman mereka.

6. Batasi waktu dengan orang dewasa yang berusia lanjut

Jika di rumah ada anggota keluarga berisiko sangat tinggi mengalami kondisi parah akibat Covid-19, seperti kakek dan nenek yang berusia lanjut dan sudah mengidap penyakit tertentu, pertimbangkan tindakan pencegahan ekstra untuk memisahkan anak dari orang-orang tersebut. Tunda kunjungan atau perjalanan untuk melihat anggota keluarga dan kakek-nenek yang lebih tua. Untuk saat ini, terhubung secara virtual adalah yang terbaik.

7. Memakai masker wajah

Anak-anak berusia 2 tahun ke atas harus mengenakan masker wajah yang menutupi hidung dan mulut mereka saat pergi ke luar rumah. Ini adalah tindakan prosedur tambahan yang harus dilakukan semua orang untuk mengurangi penyebaran virus corona. Masker kain tidak dimaksudkan untuk melindungi pemakainya, tetapi dapat mencegah penyebaran virus dari pemakainya ke orang lain. Ini akan menjadi sangat penting jika seseorang terinfeksi tetapi tidak memiliki gejala. Sedangkan, masker medis dan respirator N-95 diperuntukkan bagi petugas kesehatan dan orang yang sakit.

METODE PELAKSANAAN

Perencanaan Agar program ini berjalan secara maksimal, maka di perlukan perencanaan secara tepat di antaranya menyusun proposal kegiatan sosialisasi dan memberikan pelatihan serta diskusi tentang bagaimana upaya pencegahan pemutusan mata rantai virus corona, mengetahui manfaat yang ada jika semua masyarakat ikut berperan dalam pemutusan mata rantai virus corona tersebut, mengamati pentingnya sosialisasi tentang cara penularan virus corona, menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi Pengurus Panti Mizan Amanah Bintaro yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan, mempersiapkan alat dan bahan dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan.

Tempat kegiatan PKM Mahasiswa ini adalah di yang beralamat di Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro,Kecamatan.Pd. Aren,Kota Tangerang Selatan, Banten. Waktu kegiatan ini dilakukan selama 1 (satu) hari, yaitu tanggal 20 Maret 2021 Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Paparan atau presentasi materi dari Mahasiswa dan Dosen pembimbing.
2. Diskusi serta dialog dengan peserta, anak panti yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan PKM ini membangun kesadaran masyarakat terutama anak Panti Mizan Amanah Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro,Kecamatan.Pd. Aren,Kota Tangerang Selatan, Banten. akan pentingnya mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19. Pada kegiatan ini yang menjadi sasaran utama adalah masyarakat disekitar Panti Mizan Amanah Bintaro.



Gambar 1 Panitia PKM dan Dosen Pembimbing Universitas Pamulang

PKM yang diketuai oleh Didit Sulisty, mahasiswa prodi Manajemen Universitas Pamulang dengan anggota yang terdiri dari 4 orang yaitu Aprian Alamsyah, Safitri Almaidah, Abdul Azis, dan Jihan Ayu Maghfiroh. Dengan didampingi dosen prodi manajemen Bapak Edy Krisyanto, S.H., M.M., terlaksana pada tanggal 11 Maret 2021 di Panti Mizan Amanah Bintaro. Dengan pemaparan dan diskusi memberi dorongan semangat Anak Panti untuk menumbuhkan kesadaran menaati protokol kesehatan Covid-19. Anak Panti bukan saja senang didatangi, namun lebih dari itu sebagai sebuah bentuk kegiatan

humanis yang sarat akan sentuhan kemanusiaan. Bagi civitas akademika (mahasiswa) khususnya dan bagi peserta. Dengan bersilaturahmi, berdiskusi, berdialog, ramah tamah, membangun relationship menjadi solusi terbangunnya semangat untuk berorganisasi.

Para peserta menjadi sadar akan pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19. Selain itu para peserta menjadi terbekali pengetahuan bahayanya Covid-19 dan peserta menjadi tau bagaimana cara penerapan protokol kesehatan Covid-19 yang benar.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan materi mengenai pendidikan serta protokol kesehatan dalam masa pandemi Covid19, para peserta juga terbekali pengetahuan tentang adalah perbandingan hasil yang diperoleh dengan konsep/teori yang ada dalam tinjauan pustaka. Isibahayanya Covid-19. Dan mengerti bagaimana penerapan protokol yang benar.



Gambar 2 Penyampaian Materi dari Panitia PKM Mahasiswa Universitas Pamulang

Selain adanya penyampaian materi, panitia PKM dari Universitas Pamulang juga turut memberikan kebutuhan pangan atau hadiah dengan harapan bisa bermanfaat bagi para peserta PKM yang sudah mengikuti acara dari awal hingga akhir dengan baik.



Gambar 3 Pemberian Infak sedekah untuk Panti Mizan Amanah Bintaro

KESIMPULAN

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Panti Mizan Amanah Bintaro yang beralamat di Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro, Kecamatan. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk menaati protokol kesehatan Covid-19. Menerapkan 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Menghindari Kerumunan) saat sedang berkegiatan baik itu didalam maupun diluar ruangan. Kerinduan para pesertamaupun mahasiswa dengan kehidupan normal tidak dapat dipungkiri mendorong terjadinya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahidin, U, dkk. (2020). Covid 19 dan Work From Home
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/18/103200465/simak-panduanprotokol-kesehatan-pencegahan-covid-19-untuk-sambut-new?page=all>lp3m.unuja.ac.id › unduh_pengabdian › PKM Yayah online-journal.unja.ac.id
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Th.1945 Pasal 31 ayat 1 dan 3. 2014. Jakarta: diperbanyak oleh CV Sinar Grafika.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Th.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Jakarta: diperbanyak oleh CV Sinar Grafika.